

KERANGKA ACUAN
SEMINAR “MEMPERSIAPKAN BAYI LAHIR SELAMAT DAN SEHAT”
DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL
Jakarta, 25 Agustus 2015

A. Latar Belakang.

Indonesia memiliki jumlah anak yang cukup besar, yaitu 38% dari jumlah penduduk (sensus penduduk 2010). Dengan jumlah yang cukup besar ini, tentunya anak menjadi investasi masa depan bangsa karena kelak mereka akan menjadi generasi penerus yang produktif. Untuk itu, semua pihak mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan anak agar berlangsung hidupnya, tumbuh dan berkembang serta terlindungi dari kekerasan dan diskriminasi seperti yang diamanatkan oleh UUD tahun 1945 khususnya pasal 28B ayat 2.

Status kesehatan anak diwakilkan melalui angka kematian bayi/balita. Selama lima tahun terakhir, angka kematian bayi hanya mengalami penurunan sedikit dari 34/1000 kelahiran hidup menjadi 32/1000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian anak balita menurun dari 44/1000 menjadi 40/1000 (SDKI, 2012). Angka kematian neonatal (bayi baru lahir) bahkan cenderung tidak bergerak yakni bertahan di angka 19/1000 kelahiran hidup. Kematian bayi baru lahir memegang proporsi yang cukup besar dari kematian balita maupun kematian bayi. SDKI tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 59.4% kematian bayi dan 47.5% kematian balita terjadi pada masa bayi baru lahir. Penyebab utama kematian pada bayi dan balita terutama pada masalah bayi baru lahir yaitu asfiksia, prematuritas atau Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan infeksi.

Mengingat sebagian besar kematian bayi/balita terjadi pada masa bayi baru lahir, maka upaya penurunan angka kematian bayi/balita diprioritaskan pada masa bayi baru lahir. Upaya penurunan angka kematian bayi baru lahir dilakukan dengan pendekatan *continuum of care*, diawali sejak sebelum konsepsi, pada saat kehamilan, persalinan serta pada periode bayi baru lahir. Intervensi tidak hanya dilakukan dengan memperkuat kualitas pelayanan kesehatan di tingkat dasar dan rujukan, tetapi juga dengan meningkatkan partisipasi dan kemampuan keluarga dan masyarakat baik dalam pengambilan keputusan maupun perawatan ibu selama kehamilan dan pasca persalinan termasuk perawatan bayi yang dilahirkan.

Wadah-wadah untuk meningkatkan partisipasi ibu, suami dan keluarga telah tersedia seperti kelas ibu hamil, kelas ibu balita, Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan Buku KIA. Penggunaan Buku KIA sangat bermanfaat untuk memantau kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, selama nifas dan bayi baru lahir hingga berusia 6 tahun, Buku KIA juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat dalam memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.

Keberhasilan berbagai intervensi tersebut tentunya sangat memerlukan dukungan semua pihak mulai dari keluarga, masyarakat dan lintas sektor terkait. Untuk itu dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2015, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Bina Kesehatan Anak melaksanakan seminar dengan judul “Mempersiapkan Bayi Lahir Selamat dan Sehat”, untuk menggerakkan semua pihak terutama ibu, keluarga dan masyarakat untuk peduli terhadap kelangsungan dan kualitas bayi yang akan dilahirkan, yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari hulu (kesehatan ibu) sampai bayi baru lahir itu sendiri.

B. Maksud dan Tujuan

- 1. Meningkatnya pengetahuan dan peran ibu, keluarga dan masyarakat dalam mencegah timbulnya masalah kesehatan/komplikasi pada bayi baru lahir.
- 2. Meningkatnya peran ibu, keluarga dan masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan buku KIA.
- 3. Meningkatkan peran lintas sektor dalam upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir.

C. Metode Pelaksanaan

Pertemuan dilaksanakan di Jakarta selama 1 hari, dengan metode penyajian, diskusi tanya jawab.

D. Tempat Dan Jadwal Kegiatan

Tanggal	:	25 Agustus 2015
Waktu	:	08.00-12.00 WIB
Tempat	:	Auditorium Siwabessy Gedung Prof. Sujudi, Kementerian Kesehatan RI Jl. HR. Rasuna Said Blok x-5 Kav 4-9 Jakarta Selatan

E. Narasumber

- 1. DR.dr. Ali Sungkar, SpOG (K) *“Generasi Berkualitas Berawal dari Kehamilan yang Sehat”..*
- 2. DR.dr. Rinawati Rohsiswatmo, SpA(K) : *“Dampak masalah kesehatan/komplikasi bayi baru lahir terhadap Kelangsungan Dan Kualitas Hidup Anak “*
- 3. DR.dr. Soejatmiko, SpA(K), Msi: *“ Buku KIA : Buku pintar untuk kesehatan ibu dan anak”*

F. Moderator

dr. Putri Maharani, SpA

G. Peserta Pertemuan

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	1 orang
Jakarta Pusat	
- Sudinkes Jakarta Pusat	1 orang
- 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Pusat, masing-masing 1 orang	4 orang
- Ibu hamil di wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Pusat, masing-masing 5 orang (diutamakan trimester I dan II)	20 orang
- Kader di wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Pusat, masing-masing 1 orang	4 orang
- Bidan BPM di wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Pusat, masing-masing 1 orang	4 orang
Jakarta Utara	
- Sudinkes Jakarta Utara	1 orang
- 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta utara, masing-masing 1 orang	4 orang
- Ibu hamil di wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta utara, masing-masing 5 orang (diutamakan trimester I dan II)	20 orang
- Kader wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta utara, masing-	4 orang

masing 1 orang	
- Bidan BPM di wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Utara, masing-masing 1 orang	4 orang
Jakarta Timur	
- Sudinkes Jakarta Timur	1 orang
- 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Timur, masing-masing 1 orang	5 orang
- Ibu hamil di wilayah 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Timur, masing-masing 4 orang (diutamakan trimester I dan II)	20 orang
- Kader wilayah 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Timur, masing-masing 1 orang	5 orang
- Bidan BPM di wilayah 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Timur, masing-masing 1 orang	5 orang
Jakarta Selatan	
- Sudinkes Jakarta Selatan	1 orang
- 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Selatan, masing-masing 1 orang	5 orang
- Ibu hamil di wilayah 5 Puskesmas kecamatan se Jakarta Selatan, masing-masing 4 orang (diutamakan trimester I dan II)	20 orang
- Kader wilayah 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Selatan, masing-masing 1 orang	5 orang
- Bidan BPM di wilayah 5 Puskesmas kecamatan di Jakarta Selatan, masing-masing 1 orang	5 orang
Jakarta Barat	
- Sudinkes Jakarta Barat	1 orang
- 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Barat, masing-masing 1 orang	4 orang
- Ibu hamil di wilayah 4 Puskesmas kecamatan se Jakarta Barat, masing-masing 5 orang (diutamakan trimester I dan II)	20 orang
- Kader wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Barat, masing-masing 1 orang	4 orang
- Bidan BPM di wilayah 4 Puskesmas kecamatan di Jakarta Barat, masing-masing 1 orang	4 orang
PKK Provinsi DKI	2 orang
PKK kota Jakarta Pusat	2 orang
PKK kota Jakarta Utara	2 orang
PKK kota Jakarta Timur	2 orang
PKK kota Jakarta Selatan	2 orang
PKK kota Jakarta Barat	2 orang
IBI	2 orang
PPNI	2 orang
IAKMI	2 orang
SELASIH (pemerhati ASI)	1 orang
Dharmawanita Kementerian Kesehatan	10 orang
Dharmawanita Pusat	2 orang
Kementerian Sosial	1 orang
Kementerian PP dan PA	1 orang
Jumlah	204
Lintas Program	
Direktur Jenderal Bina Gizi dan KIA	1 orang
Sekretaris Ditjen Bina Gizi dan KIA	1 orang
Direktur Bina Kesehatan Ibu	1 orang
Direktur Bina Kesehatan Anak	1 orang
Direktur Bina Gizi	1 orang

Direktur Kesjaor	1 orang
Direktur Kestrad	1 orang
Kepala Pusat Promosi Kesehatan	1 orang
Direktur Bina Upaya Kesehatan Dasar	1 orang
Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan	1 orang
Kasubdit Ibu Hamil Direktorat Bina Kesehatan Ibu	1 orang
Kasi standarisasi subdit Ibu Hamil Direktorat Bina Kesehatan Ibu	1 orang
Kasi Bimbingan dan Evaluasi Subdit Ibu Hamil Direktorat Bina Kesehatan Ibu	1 orang
Direktorat Bina Kesehatan Anak	33 orang
Jumlah	46
NGO/Donor Agency	
<i>UNICEF</i>	1 orang
<i>WHO</i>	1 orang
<i>WVI</i>	1 orang
<i>Save The Children</i>	1 orang
<i>GAVI</i>	1 orang
<i>USAID</i>	1 orang
Jumlah	6 orang

H. Pelaksana Dan Penanggung Jawab Kegiatan

Pelaksana dan penanggung jawab kegiatan adalah Direktorat Bina Kesehatan Anak Kementerian Kesehatan

I. Biaya

Sumber dana dari DIPA satuan kerja Direktorat Bina Kesehatan Anak tahun Anggaran 2015.